

ABSTRAK

Konsep Diri dan Masalah yang Dialami Orang Terinfeksi HIV/AIDS (Studi Deskriptif terhadap Komunitas ODHA Kota Padang)

Oleh: Surahma Wahyu

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa semakin meningkatnya penderita HIV/AIDS khususnya di Sumatera Barat. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 233 orang penderita HIV/AIDS di Sumatera Barat. Jumlah penderita ini cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu. Pada umumnya, ODHA mengalami kecemasan, stress, depresi, kegoncangan jiwa serta terjadinya diskriminasi dan stigmatisasi setelah mengetahui bahwa mereka terinfeksi HIV/AIDS. Keadaan ini, memungkinkan terjadinya hambatan dalam proses penerimaan diri ODHA baik diri pribadi maupun terhadap lingkungannya. Selanjutnya keadaan tersebut akan menghambat pengembangan konsep diri ODHA secara positif sehingga menimbulkan perasaan rendah diri, merasa diri tidak berharga dan cenderung menunjukkan tingkah laku yang salah suai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan konsep diri orang terinfeksi HIV/AIDS menyangkut aspek fisik, etika dan moral, diri pribadi (*personal self*), keluarga (*family self*) dan sosial, serta mengungkapkan masalah-masalah yang banyak dialami ODHA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan pendapat responden apa adanya. Subjek penelitian adalah ODHA yang tergabung di Komunitas ODHA Kota Padang dan berdomisili di Padang sebanyak 39 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah angket dan AUM Umum format-5 untuk masyarakat yang dikembangkan oleh jurusan BK. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan analisis mean.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 46,14% ODHA yang memiliki konsep diri kurang dan kurang sekali. Hanya 15% ODHA yang memiliki konsep diri tinggi. Apabila dilihat dari aspeknya terungkap bahwa pada aspek etika dan moral terdapat 23,07% ODHA yang memiliki konsep diri kurang sekali, 33,33% ODHA memiliki konsep diri pribadi dan sosial kurang. Selanjutnya dari sembilan kelompok masalah, masalah yang banyak dialami ODHA terdapat pada bidang ekonomi dan keuangan sebesar 28,45%, agama nilai dan moral sebesar 27,06, waktu senggang sebesar 25,80% dan diri pribadi sebesar 24,43%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada: (1) ODHA yang memiliki konsep diri negatif lebih mengupayakan pengembangan konsep dirinya ke arah yang positif, (2) Konselor, agar terus meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan konseling yang akan diberikan, khususnya bimbingan bagi ODHA dalam kemampuannya untuk mengembangkan konsep dirinya secara positif pasca terinfeksi HIV, (3) Lentera Minangkabau Support, agar terus memberdayakan ODHA, membantu mereka mengembangkan konsep diri yang positif sehingga ODHA mampu menerima dirinya secara obyektif dan apa adanya pasca terinfeksi HIV, memberikan pemahaman pada keluarga dan masyarakat mengenai HIV/AIDS agar tidak ada ODHA yang mengalami diskriminasi dan stigmatisasi.